PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN AIR BERSIH DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) BACAN KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

Radina M. Nur. Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Bersih di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. Dibawah Bimbingan Darmawaty S.Pi, M.Si dan Suraham S.Pi, M.Si.

ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bacan merupakan pelabuhan perikanan tipe C di Provinsi Maluku Utara yang merupakan Unit Pelaksana Tugas dari Direktorat Jendral Perikanan Tangkap Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Salah satu poin yang menjadi misi dari Pelabuhan Perikanan (PPP) Bacan adalah untuk meningkatkan efisiensi usaha perikanan tangkap, maka dari itu perlu dilakukan peningkatan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh usaha perikanan tangkap tersebut. Salah satu fasilitas yang memegang peran penting dalam suatu pelabuhan perikanan adalah fasilitas air bersih.Suplai air bersih di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bacan dibutuhkan oleh 5 kegiatan yaitu: (1) kebutuhan melaut, (2) kebutuhan pabrik es, (3) industri pengolahan, (4) perumahan dinas dan (5) Perkantoran. Pemanfaatan air bersih pada unit kegiatan tersebut dapat dilihat secara rill (kebutuhan aktual) dan ideal (kebutuhan teoritis). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa total kebutuhan aktual air bersih di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bacan adalah sebesar 108.142 ton/hari dan kebutuhan teoritis adalah sebesar 152.31 ton/hari. Sementara kapasitas air yang tersedia di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bacan 12 ton/hari. Sehingga dapat diketahui bahwa kapasitas air bersih yang tersedia di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bacan sudah memenuhi kebutuhan air bersih secara aktual, namun kebutuhan air bersih secara teoritis belum dapat dipenuhi. Oleh karena itu, perlu ada penambahan kapasitas air bersih untuk mencukupi kebutuhan teoritis.

Kata kunci; suplai air bersih. Kebutuhan aktual. Kebutuhan teoritis. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bacan

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN AIR BERSIH DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) BACAN KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

Radina M. Nur. Management and Utilization Of Clean Water At The Bacan Beach Fishing Port South Halmahera Regency. Regency Under The Guidance Of Darmawaty S.Pi, M.Si and Surahman S.Pi, M.Si.

ABSTRACT

Bacan Beach Fishing Harbor is a type C Fishing Of The Directorate General Of Capture Fisheries Of The Ministry Of Maritime Affairs and Fisheries Of The Republic Of Indonesia. One of the points mission of the Bacan Beach Fishing Port is to increase the efficieny of capture fisheries businesses, therefore it is necessary to increase the facilities required by capture fisheries businesses. One of the facilities that plays an important role in a fishing port is clean water facilities. The clean water supply at Bacan Beach Fishing Harbor is needed by 5 activities, namely: by (one) need for fishing, (two) need for an ice faktory, (three) processing industries, (four) official housing and, (five) offices. The use of clean water in these activity units can be seen in real (aktual needs) and ideal (theoritical needs). Based on the calculation results, it is know that the total actual need for clean water at the Bacan Beach Fishing Harbor is 108.142 tons/day and the theoretical need is 152.31 tons/day. Meanwhile, the capacity of clean water available at the Bacan Beach Fishing Port is 12 tons/day. So it can be seen that the clean water capacity available at the Baca Beach Fishing Port has met actual clean water needs, but theoretical clean water needs have not been met, therefore, there needs to be additional clean water capacity to cover theoretical needs.

Keywords; clean water supply. Actual needs.Theoretical necessity. Bacan Beach Fishing Harbor